

Efektivitas klinik literasi ekonomi terhadap peningkatan literasi keuangan dan kesiapan digital UMKM: studi kasus Kota Tangerang Selatan

Hasta Dwi Pradana, Chandra Murti Dewi Widowati Hermajiwandini, Dwi Ayu Lestari, Dio Bimo Saputro, Afaqa Hudaya

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Terbuka, Indonesia

Penulis korespondensi : Hasta Dwi Pradana
Email korespondensi: hasta@ecampus.ut.ac.id

Diterima: 26 Juni 2025 | Direvisi: 18 Juli 2025 | Disetujui: 20 Juli 2025 | Online: 30 Juli 2025

© Penulis 2025

Abstrak

Program pelatihan "Klinik Literasi Ekonomi dan Peran UMKM dalam Perekonomian Indonesia" bertujuan untuk meningkatkan literasi keuangan dan kesiapan digital pelaku UMKM di Kota Tangerang Selatan. Metode yang digunakan berupa diskusi interaktif dan studi kasus berbasis kebutuhan lapangan. Evaluasi melalui pre-test dan post-test terhadap 26 peserta menunjukkan peningkatan signifikan, dengan rata-rata nilai meningkat dari 68,87 menjadi 82,93 (p -value = 0,000). Hasil ini mengindikasikan keberhasilan pendekatan berbasis studi kasus dalam memperkuat pemahaman peserta. Program ini dapat direplikasi sebagai model pemberdayaan UMKM berbasis kolaborasi antara akademisi, pemerintah, dan lembaga keuangan.

Kata kunci: UMKM; literasi ekonomi; digitalisasi; klinik ekonomi; Tangerang Selatan

Abstract

The training program titled "Economic Literacy Clinic and the Role of MSMEs in Indonesia's Economy" aims to enhance the financial literacy and digital readiness of MSME actors in South Tangerang City. The methods employed included interactive discussions and case studies tailored to field needs. An evaluation involving pre-test and post-test assessments of 26 participants showed a significant improvement, with the average score increasing from 68.87 to 82.93 (p -value = 0.000). These results indicate the success of the case-based approach in strengthening participants' understanding. This program can be replicated as a model for MSME empowerment through collaboration between academia, government, and financial institutions.

Keywords: MSMEs; economic literacy; digitalization; economic clinic; South Tangerang

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan sektor ekonomi strategis yang berperan besar dalam mendukung pertumbuhan ekonomi nasional Indonesia (Hidayat et al., 2022). Menurut data Kementerian Koperasi dan UKM, UMKM menyumbang lebih dari 60% Produk Domestik Bruto (PDB) dan menyerap lebih dari 97% tenaga kerja nasional. Peran krusial ini menempatkan UMKM sebagai pilar utama dalam penciptaan lapangan kerja dan pemerataan ekonomi.

Namun, di tengah era transformasi digital saat ini, UMKM di Indonesia masih menghadapi berbagai tantangan. Salah satu hambatan utama adalah rendahnya tingkat literasi ekonomi dan keterbatasan adopsi teknologi digital. Hakim et al., (2024) menegaskan bahwa banyak UMKM yang masih mengelola bisnis secara konvensional, tanpa perencanaan keuangan yang baik dan minim pemanfaatan teknologi, sehingga menghambat daya saing mereka di pasar global yang semakin kompetitif. Hal ini sejalan dengan temuan Yuniarti (2020) yang menyatakan bahwa literasi keuangan

yang baik berkontribusi signifikan terhadap keberhasilan usaha kecil, khususnya dalam aspek pengelolaan keuangan, perencanaan bisnis, serta akses terhadap pembiayaan formal. Hudaya (2020) juga berpendapat digitalisasi UMKM merupakan suatu tantangan besar yang masih sulit untuk dicapai, namun setidaknya COVID-19 memaksa UMKM untuk melakukan digitalisasi dan pemanfaatan teknologi dengan memanfaatkan platform digital layanan *on-demand*.

Kota Tangerang Selatan, sebagai bagian dari kawasan metropolitan Jabodetabek, memiliki potensi ekonomi yang besar untuk mendorong pertumbuhan UMKM berbasis digital. Dengan lokasinya yang strategis serta jumlah UMKM yang terus bertambah setiap tahun, daerah ini menjadi target penting untuk program peningkatan kapasitas pelaku usaha. Bakrie et al., (2024) menyebutkan bahwa kreativitas dan digitalisasi UMKM di kawasan perkotaan memiliki dampak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi daerah, terutama dalam mendukung inovasi produk dan ekspansi pasar.

Dalam konteks ini, Klinik Literasi Ekonomi diinisiasi sebagai program intervensi berbasis pelatihan partisipatif yang bertujuan untuk:

1. Meningkatkan pemahaman pelaku UMKM tentang literasi ekonomi dan pengelolaan keuangan,
2. Mendorong adopsi teknologi digital dalam transaksi dan pemasaran usaha,
3. Memperkuat daya tahan UMKM menghadapi perubahan struktur pasar yang semakin terdigitalisasi.

Program ini menerapkan metode pendekatan berbasis studi kasus dan diskusi interaktif yang relevan dengan kebutuhan lapangan. Melalui kolaborasi antara Universitas Terbuka, Bank Indonesia, dan Dinas Koperasi dan UKM Kota Tangerang Selatan, diharapkan lahir ekosistem yang mampu mendukung transformasi UMKM menjadi lebih inovatif, berdaya saing, dan berkelanjutan di era ekonomi digital.

METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan pendekatan partisipatif dengan kombinasi metode diskusi interaktif, simulasi studi kasus, dan evaluasi kuantitatif berbasis pre-test dan post-test.

Desain Pelatihan

Pelatihan dirancang secara aktif dengan melibatkan peserta dalam diskusi, berbagi pengalaman, dan studi kasus riil terkait pengelolaan usaha mikro di era digital. Pendekatan ini dipilih untuk meningkatkan pemahaman peserta secara aplikatif, bukan hanya teoritis. Materi yang diberikan mencakup :

1. Dasar-dasar literasi ekonomi untuk UMKM,
2. Manajemen keuangan sederhana,
3. Pengenalan teknologi digital dalam usaha, termasuk penggunaan QRIS,
4. Strategi pemasaran berbasis digital (*social media marketing, marketplace*).

Teknik Intervensi

Teknik intervensi meliputi:

1. Diskusi interaktif : Peserta diberi ruang aktif untuk bertanya, berdiskusi kasus usaha mereka, dan berdialog dengan narasumber.
2. Simulasi studi kasus : Peserta diminta menganalisis beberapa studi kasus nyata terkait pengelolaan usaha, pembiayaan, serta strategi digitalisasi, lalu mempresentasikan solusi mereka.
3. Praktik langsung : Pelatihan penggunaan teknologi pembayaran digital dan penyusunan strategi pemasaran sederhana.

Efektivitas klinik literasi ekonomi terhadap peningkatan literasi keuangan dan kesiapan digital UMKM: studi kasus Kota Tangerang Selatan

Evaluasi Program

Evaluasi efektivitas pelatihan dilakukan dengan metode kuantitatif menggunakan model pra-ujian (pre-test) dan pasca-ujian (post-test).

1. Pre-test : Dilakukan sebelum pelatihan dimulai untuk mengukur tingkat literasi ekonomi awal peserta.
2. Post-test : Dilakukan setelah pelatihan untuk mengukur peningkatan pemahaman peserta setelah mendapatkan materi dan intervensi.

Teknik Analisis Data

Data pre-test dan post-test dianalisis menggunakan Paired Sample t-Test dengan bantuan software SPSS versi terbaru. Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai sebelum dan sesudah pelatihan.

1. Hipotesis nol (H_0): Tidak ada perbedaan signifikan antara nilai pre-test dan post-test.
2. Hipotesis alternatif (H_1): Ada perbedaan signifikan antara nilai pre-test dan post-test.

Partisipan

Sebanyak 26 pelaku UMKM di Kota Tangerang Selatan berpartisipasi sebagai responden dalam evaluasi ini. Mereka dipilih berdasarkan kriteria:

1. Memiliki usaha mikro/kecil yang aktif,
2. Bersedia mengikuti seluruh rangkaian pelatihan,
3. Berkomitmen untuk menerapkan transformasi digital dalam usaha mereka.

Tempat dan Waktu

Kegiatan dilaksanakan di aula Dinas Koperasi dan UKM Kota Tangerang Selatan pada bulan November 2024. Durasi kegiatan berlangsung selama dua hari pelatihan intensif, dilanjutkan dengan pendampingan jarak jauh melalui platform daring.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambar 1 di bawah ini merupakan suasana pelaksanaan kegiatan pelatihan *Klinik Literasi Ekonomi dan Peran UMKM dalam Perekonomian Indonesia* yang diselenggarakan di Aula Dinas Koperasi dan UKM Kota Tangerang Selatan. Gambar sebelah kiri menampilkan pemateri sedang memberikan paparan materi dengan menggunakan media presentasi digital, sementara foto sebelah kanan memperlihatkan antusiasme para peserta dalam mengikuti sesi pelatihan secara aktif.



Gambar 1. Pelaksanaan Pelatihan Klinik Literasi Ekonomi dan Peran UMKM

Berdasarkan tujuan evaluasi untuk mengetahui efektivitas pelatihan yang telah diberikan, dilakukan pengukuran terhadap nilai peserta sebelum (pre-test) dan sesudah pelatihan (post-test). Hasil nilai masing-masing peserta ditampilkan pada Tabel 1. Berdasarkan data tersebut, terlihat bahwa sebagian besar peserta mengalami peningkatan nilai setelah mengikuti pelatihan. Sebagai contoh,

Efektivitas klinik literasi ekonomi terhadap peningkatan literasi keuangan dan kesiapan digital UMKM: studi kasus Kota Tangerang Selatan

peserta dengan nama Nani S memperoleh nilai 50 pada pre-test dan meningkat menjadi 70 pada post-test. Demikian pula peserta seperti Melshanti, Eneng. S, dan Sumiati menunjukkan peningkatan yang cukup signifikan. Namun, terdapat pula beberapa peserta yang nilainya tetap, seperti Herika Leny dan Yusrin Meri, serta beberapa yang mengalami penurunan nilai, seperti Verawati dan Irine Kurniawati.

Data ini menjadi dasar untuk analisis lebih lanjut guna menguji apakah perbedaan nilai sebelum dan sesudah pelatihan tersebut bersifat signifikan secara statistik, yang kemudian dianalisis menggunakan uji paired sample t-test sebagaimana disajikan pada Tabel 1.

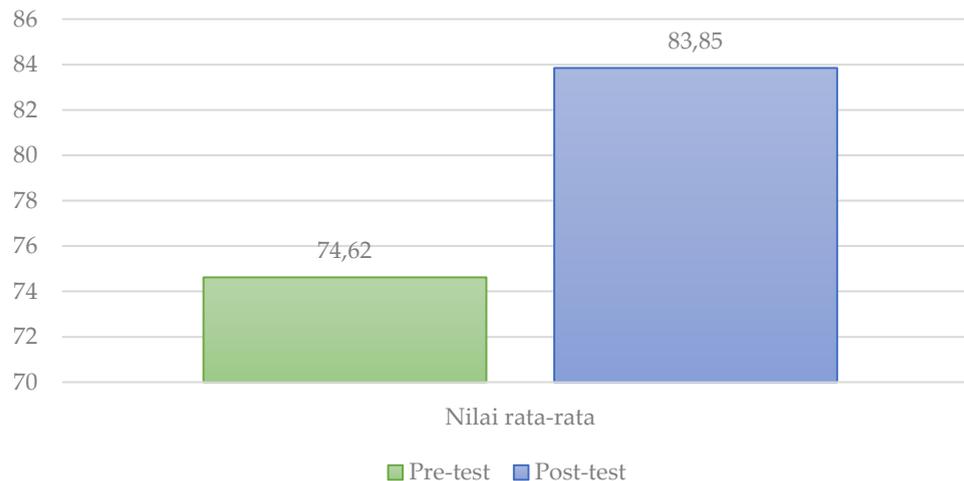
Tabel 1. Hasil Pre-test dan Post-test

No	Nama	Hasil Pre Test	Hasil Post Test
1	Verawati	90	80
2	Herika Leny	80	80
3	Nani. S	50	70
4	Yusrin Meri	90	90
5	Siti P	50	60
6	Anah Mainah	70	80
7	Melshanti	50	80
8	Lilis Herlina	100	100
9	Helly S	100	100
10	P.S Bella	70	90
11	Eneng. S	60	90
12	Eri Haeriyah	80	90
13	Rini Hartanti	80	70
14	Sumiati	60	90
15	Nunun Suyanti	70	80
16	Komariyah	70	70
17	HJ Maesarah	100	100
18	Eti Suyati	40	60
19	Yeni	80	80
20	Elsa Widya Putri	90	90
21	Sifa	70	100
22	Asri Septiana P	80	90
23	Afriyeni	70	90
24	Apriwindah	80	80
25	Irine Kurniawati	90	80
26	Lista. S	70	90

Tabel 2. Hasil Uji Paired Sample t-Test antara Nilai Pre-Test dan Post Test

	Variable 1	Variable 2
Mean	74,61538	83,84615
Variance	265,8462	128,6154
Observations	26	26
Pearson Correlation	0,614018	
Hypothesized Mean Difference	0	
df	25	
t Stat	-3,63803	
P(T<=t) one-tail	0,000624	
t Critical one-tail	1,708141	
P(T<=t) two-tail	0,001247	
t Critical two-tail	2,059539	

Berdasarkan Tabel 2 di atas, hasil analisis menunjukkan bahwa rata-rata nilai peserta mengalami peningkatan dari 74,62 pada pre-test menjadi 83,85 pada post-test. Nilai standar deviasi masing-masing sebesar 16,30 untuk pre-test dan 11,34 untuk post-test, yang menunjukkan variasi data lebih kecil setelah pelatihan. Uji statistik menggunakan paired sample t-test menghasilkan nilai t sebesar $-3,64$ dengan nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) sebesar 0,001. Karena nilai t-hitung lebih besar dari t-kritis dan p-value $< 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai sebelum dan sesudah pelatihan.



Gambar 2. Grafik Visualisasi Hasil Perbandingan Nilai Pre-test dan Post-test

Gambar 2 menunjukkan grafik perbandingan nilai pre-test dan post-test yang menunjukkan adanya kenaikan yang jelas setelah pelatihan. Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat peningkatan yang signifikan pada tingkat literasi ekonomi peserta setelah mengikuti program pelatihan. Rata-rata nilai pre-test peserta sebesar 74,62, meningkat menjadi 83,85 pada post-test, dengan hasil uji paired sample t-test menunjukkan nilai signifikansi 0,001 ($< 0,05$). Hal ini membuktikan bahwa pendekatan berbasis klinik literasi ekonomi yang dikombinasikan dengan diskusi interaktif efektif dalam meningkatkan pemahaman peserta tentang konsep ekonomi dasar, pengelolaan keuangan, serta strategi digitalisasi usaha.

Peningkatan ini sejalan dengan pendapat Yuniarti (2020), Ritonga & Muti'ah (2023), Nuryani (2024), dan Tanjung et al. (2025) yang menyatakan bahwa literasi keuangan yang baik meningkatkan kemampuan pelaku UMKM dalam mengelola usaha, membuat keputusan bisnis yang lebih rasional, serta meningkatkan akses terhadap pembiayaan formal. Dengan pengetahuan keuangan yang lebih baik, pelaku UMKM dapat menyusun perencanaan usaha yang lebih matang, mengelola arus kas dengan lebih efektif, dan mengurangi risiko kegagalan usaha.

Selain aspek literasi ekonomi, keberhasilan program ini juga didukung oleh pengenalan dan praktik penggunaan alat pembayaran digital seperti QRIS (*Quick Response Code Indonesian Standard*). Menurut Rozinah & Meiriki (2020), dan Fitriyah et al. (2024), adopsi teknologi pembayaran digital dapat meningkatkan efisiensi transaksi, memperluas jaringan pelanggan, dan memperkuat inklusi keuangan, terutama bagi UMKM yang sebelumnya beroperasi secara konvensional. Dalam pelatihan ini, peserta tidak hanya diberikan teori tentang penggunaan QRIS, tetapi juga diberikan simulasi langsung untuk mengaplikasikan transaksi digital dalam operasional usaha mereka.

Aspek lain yang berkontribusi terhadap peningkatan kompetensi peserta adalah pelatihan strategi pemasaran digital. Dengan memanfaatkan media sosial, marketplace, dan platform digital lainnya, UMKM dapat memperluas jangkauan pasar, meningkatkan visibilitas produk, dan membangun merek usaha mereka. Hal ini sejalan dengan temuan Bakrie et al., (2024) yang menyatakan bahwa inovasi dan pemanfaatan digital marketing menjadi faktor kunci dalam meningkatkan daya saing UMKM di era ekonomi digital.

Efektivitas klinik literasi ekonomi terhadap peningkatan literasi keuangan dan kesiapan digital UMKM: studi kasus Kota Tangerang Selatan

Klinik literasi ekonomi ini mengedepankan pendekatan praktis berbasis kasus nyata, sehingga peserta lebih mudah mengaitkan materi pelatihan dengan situasi usaha mereka sendiri. Model pembelajaran seperti ini efektif untuk pelaku usaha mikro, karena memperpendek jarak antara teori dan aplikasi nyata di lapangan.

Secara keseluruhan, keberhasilan program ini tidak hanya terletak pada peningkatan pengetahuan kognitif peserta, tetapi juga pada perubahan sikap dan kesiapan mereka dalam menghadapi tantangan digitalisasi ekonomi. Hal ini menunjukkan bahwa pelatihan yang dirancang berbasis kebutuhan lapangan, dengan pendekatan interaktif dan aplikatif, dapat memberikan dampak nyata bagi pemberdayaan UMKM.

SIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat melalui program Klinik Literasi Ekonomi dan Peran UMKM dalam Perekonomian Indonesia terbukti efektif dalam meningkatkan literasi ekonomi serta kesiapan digital pelaku UMKM di Kota Tangerang Selatan. Berdasarkan hasil evaluasi pre-test dan post-test, terjadi peningkatan signifikan pada pemahaman peserta mengenai konsep literasi keuangan, penggunaan teknologi pembayaran digital, serta strategi pemasaran berbasis digital.

Peningkatan ini menunjukkan bahwa pendekatan berbasis klinik literasi ekonomi yang mengedepankan diskusi interaktif, studi kasus riil, dan praktik langsung mampu menjawab kebutuhan peserta secara aplikatif. Tidak hanya meningkatkan pengetahuan teoritis, program ini juga mendorong perubahan sikap dan perilaku peserta dalam pengelolaan usaha mereka ke arah yang lebih profesional, modern, dan adaptif terhadap era digital.

Keberhasilan program ini mempertegas pentingnya intervensi berbasis pelatihan praktis dan kolaboratif dalam mendorong transformasi UMKM, khususnya dalam meningkatkan daya saing, memperluas akses pasar, serta mempercepat inklusi keuangan di tingkat lokal maupun nasional.

Berdasarkan hasil kegiatan dan evaluasi yang telah dilakukan, beberapa saran yang dapat diberikan antara lain: 1). Perluasan Cakupan Program : Disarankan agar program serupa dilaksanakan secara berkelanjutan dan diperluas ke wilayah lain, khususnya daerah suburban dan rural, yang tingkat literasi ekonominya masih relatif rendah; 2). Pendampingan Pasca-Pelatihan : Agar dampak pelatihan lebih berkelanjutan, perlu dilakukan program pendampingan pasca-pelatihan. Pendampingan ini dapat berupa mentoring digitalisasi usaha, konsultasi keuangan, dan asistensi pemasaran online; 3). Integrasi Program dengan Lembaga Keuangan : Dinas Koperasi dan UKM setempat, bersama lembaga keuangan seperti bank atau fintech, disarankan untuk mengintegrasikan program literasi ekonomi dengan fasilitasi akses pembiayaan berbasis digital agar UMKM lebih cepat memperoleh modal usaha; 4). Peningkatan Kapasitas Digital Lebih Lanjut : Melihat antusiasme peserta dalam adopsi teknologi, program selanjutnya perlu fokus pada pelatihan tingkat lanjut seperti penggunaan e-commerce, analisis data pelanggan sederhana, dan strategi branding digital untuk memperkuat daya saing UMKM; 5). Penyusunan Modul Pelatihan Berbasis Kebutuhan Sektoral : Agar lebih efektif, modul pelatihan perlu disusun berdasarkan sektor usaha peserta, seperti kuliner, fashion, atau jasa kreatif. Pendekatan sektoral akan membuat materi lebih relevan dan aplikatif.

Dengan implementasi saran-saran tersebut, diharapkan program penguatan UMKM berbasis literasi ekonomi dan transformasi digital dapat menjadi pilar penting dalam mempercepat pertumbuhan ekonomi daerah yang inklusif, berkelanjutan, dan adaptif terhadap era teknologi.

DAFTAR RUJUKAN

- Bakrie, R. R., Atikah Suri, S., Nabila, Sahara, A., H Pratama, V., & Firmansyah. (2024). Pengaruh kreativitas UMKM serta kontribusinya di era digitalisasi terhadap perekonomian Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 16(2), 82–88. <https://doi.org/10.55049/jeb.v16i2.308>
- Fitriyah, L., Purnomo, A. S., & Nugroho, P. (2024). Pengaruh financial literacy dan digital payment (QRIS) terhadap kinerja berkelanjutan UMKM Madura. *Ekoma : Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akutansi*, 4(1), 2146-2164. <https://doi.org/10.56799/ekoma.v4i1.5929>

- Hakim, A. L., Handoko, P., Nugroho, A., Jumanah, & Halim, I. A. (2024). Strategi administrasi dan manajemen UMKM dalam menghadapi persaingan di pasar lokal Pandeglang. *Indonesian Journal of Economy, Business, Entrepreneurship and Finance*, 4(3), 697–708. <https://doi.org/10.53067/ijebef>
- Hidayat, A., Lesmana, S., & Latifah, Z. (2022). Peran UMKM (Usaha Mikro, Kecil, Menengah) dalam pembangunan ekonomi nasional. *JIP: Jurnal Inovasi Penelitian*, 3(6), 6707–6714. <https://doi.org/https://doi.org/10.47492/jip.v3i6.2133>
- Hudaya, A. (2020, October 22). *Serial diskusi online INDEF: Mencermati arah UMKM & koperasi dalam UU Cipta Kerja* [Video]. YouTube. <https://www.youtube.com/watch?v=uyEFDhJpe9U>
- Nuryani, H. S. (2024). Dampak literasi keuangan, sikap keuangan dan inklusi keuangan terhadap kinerja UMKM di Kabupaten Sumbawa. *Jurnal Ilmiah Raflesia Akuntansi*, 10(2), 684–695. <https://doi.org/https://doi.org/10.53494/jira.v10i2.613>
- Pranogyo, A. B., & Hidayati, N. (2023). Strategi UMKM untuk menghadapi perubahan ekonomi pada masa pandemi demi keberlangsungan usaha. *Aksioma: Jurnal Manajemen*, 2(1), 21–36. <https://doi.org/10.30822/aksioma.v2i1.2066>
- Pratama, B. H. S., Maghfiroh, S., Sifa, A., Rohmah, K. N., Ridwan, M., & Sofiah, U. (2024). Peran pemerintah dan strategi penguatan ekonomi kerakyatan dalam pemberdayaan UMKM go digital di Purwokerto. *Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Manajemen*, 3(4), 382–401. <https://doi.org/10.58192/ebismen.v3i4.2821>
- Ritonga, M., & Muti'ah, R. (2023). Analysis of financial literacy on community investment decisions (study in Tanjung Medan village, Labuhanbatu regency). *International Journal of Business, Technology, and Organizational Behavior (IJBTOB)*, 3(5), 2775–4936. <https://doi.org/https://doi.org/10.52218/ijbtob.v3i5.288>
- Rozinah, S., & Meiriki, D. A. (2020). Pemanfaatan digital marketing pada usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) di Kota Tangerang Selatan. *Jurnal Doktor Manajemen (JDM)*, 2(2), 134–152. <https://doi.org/https://doi.org/10.22441/jdm.v3i2.10573>
- Tanjung, S. A., Rambe, B. H., & Rafika, M. (2025). Analisis pengaruh literasi keuangan, inklusi keuangan dan teknologi keuangan terhadap peningkatan kinerja UMKM Labuhanbatu. *Governance: Jurnal Ilmiah Kajian Politik Lokal Dan Pembangunan*, 11(3), 262–271. <https://doi.org/https://doi.org/10.56015/gjkplp.v11i3.403>
- Yuniarti, T. (2020). Literasi keuangan UMKM dan akses pembiayaan. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 9(1), 12–21.